K.H. IRFAN HIELMY :
PEMIKIRAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOBILITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS
(1960-2002)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Humaniora

Dalam Ilmu Adab

Oleh :
Elah Nurhasanah
98122186

SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003

ABSTRAK

ELAH NURHASANAH – NIM. 98122186. K.H. IRFAN HIELMY: PEMIKIRAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOBILITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS . YOGYAKARTA: FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

K.H. Irfan Hielmy pengasuh Pondok Pesantren Darussalam adalah seorang tokoh ulama yang berjasa dan berpengaruh kuat bagi masyarakat Ciamis Jawa Barat. Seperti pqara tokoh ulama yang lain, pengaruh pendidikan agama cukup kuat membentuk kepribadiannya. Namun beliau tidak terlalu banyak menimba ilmu di Pondok Pesantren. Ia memperkaya khazanah pengetahuannya dengan belajar sendiri/autodidak, setiap hari sekitar lima puluh sampai seratus halaman buku dilewatkan, baik buku pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

Penelitian ini adalah penelitian masa lampau, maka metode yang sesuai untuk digunakan dalam kajian ini adalah metode historis, yaitu metode yang bertumpu pada proses menguji, menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau yang meliputi heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Pemikiran – pemikiran K.H. Irfan Hielmy yang diterapkan kepada para santri dan masyarakat di Kabupaten Ciamis mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat, meskipun masih ada daerah-daerah yang belum bisa menerima pemikiran-pemikirannya. Hal ini didasari oleh masyarakat akan pentingnya persatuan dan kesatuan yang akan memperkokoh tali silaturrahmi. Untuk membersihkan diri dari hal-hal yang berbau syirik, umat Islam diwajibkan kembali berpegang teguh pada al-Qur’an dan al Hadits.

Key word: **tradisi, haulan, masyarakat, kekerabatan**

Drs.Dudung Abdurrahman, M. Hum.
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama surat ini kami sampaikan skripsi berjudul "K. H. IRFAN HIELMY : PEMIKIRAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOBILITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS (1960-2002)" yang disusun oleh:

Nama : Elah Nurhasanah
NIM : 98122186
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Setelah dilakukan bimbingan dan perbaikan secukupnya, maka kami menyatakan skripsi ini sudah dapat diajukan ke sidang *munaqasah* untuk dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikim wr. wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2003

Pembimbing

Drs. Dudung Abdurrahman, M.Hum
NIP. 150 240 122

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
F A K U L T A S A D A B
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

KH. IRFAN HIELMY : PEMIKIRAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOBILITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS (1960 –2002)

Diajukan oleh :

N a m a	: **ELAH NURHASANAH**
N I M	: 98122186
Program	: Sarjana Strata 1
Jurusan	: SKI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Rabu** tanggal : **9 Juli 2003** dengan nilai : **B-** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs. H. Mamun Abdul Malik Sy, M.S
NIP. 150197351

Sekretaris Sidang,

Maharsi, M.Hum
NIP. 150299965

Pembimbing/merangkap Penguji,

Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 150240122

Penguji I,

Drs. Rusli Hasibuan
NIP. 150046368

Penguji II,

Ali Sodiqin, M.Ag
NIP. 150289392

Yogyakarta, 29 Juli 2003

Dekan,

Prof.Dr.H.Machasin, M.A.
NIP. 150201334

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS ADAB YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

MOTTO

فا ذ ا عز مت فتو كل على الله

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. (QS. 03 : 159)*

---

* Depaq, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta : Proyek Penerjemahan Al-Qur'an, 1981), hlm. 103

PERSEMBAHAN

Untuk
Ayah dan Ibu

Teriring Do'a :
"Ya Allah Ampunilah dan Kasihanilah Kedua Orang Tuaku Sebagaimana Keduanya Telah Mendidikku Sejak Kecil"

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم. الحمد لله ر ب العا لمين و به نستعين على

أ مر الد نيا و الد ين و الصلاة و السلا م على ا شرف الأ نبياء و المر

سلين سيد نا محمد و على اله و الصحا به أ جمعين.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt yang dengan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "K.H. IRFAN HIELMY : PEMIKIRAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOBILITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS (1960-2002)."

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Tetapi paling tidak, Skripsi ini menjadi sedikit gambaran dari hasil pengembaraan penulis selama sekitar empat tahun sebagai proses untuk 'menjadi'-diri sendiri-. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya tulis ini.

Penulis yakin bahwa Skripsi ini tidak akan selesai tanpa berbagai bantuan beberapa pihak. Karena itu penulis ingin mengungkapkan terima kasih yang se dalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Adab dan Ketua Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam yang telah menyetujui Skripsi ini, dan segenap Dosen Fakultas Adab yang telah

memberikan 'wacana baru' dan berdiskusi selama penulis di bangku perkuliahan.

2. Bapak Drs. Dudung Abdurrahman, M. Hum selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sekaligus meluangkan waktu untuk pikirannya dalam penyusunan Skripsi ini hingga selasai.
3. Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Daerah Ciamis, Perpustakaan IAID Ciamis dan semua pihak yang telah membantu pengadaan kelengkapan dan guna terselesaikannya Skripsi ini.
4. Ayah dan Ibu tercinta serta saudaraku Dek Tika, yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungannya baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan studi di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga selayaknyalah "tulisan yang sederhana ini" penulis persembahkan kepada mereka.
5. Bapak K.H. Irfan Hielmy, pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yang telah banyak memberikan informasi, baik lisan maupun tulisan, sebagai salah satu sumber primer dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak H. Uci, Kang Husni, H. Rudi, dan Kang Darsono, yang telah banyak memberikan informasi dan membantu dalam mencari data.

7. Suami tercinta yang telah banyak memberi dukungan dan cinta. Teman-teman yang mendukung selama penulisan skripsi ini Sri Wahyuni, Arfi, Toto, Heni Fatmawati, Bi' Enung, dan semuanya, yang selalu memberikan keceriaan serta menemani melalui suka dan duka selama di Yogya.

Yogyakarta, 20 Juni 2003

Penulis

Elah Nurhasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 3

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4

D. Tinjauan Pustaka 5

E. Landasan Teori 6

F. Metode Penelitian 7

G. Sistematika Pembahasan 9

BAB II BIOGRAFI K.H. IRFAN HIELMY

A. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan 10

B. Irfan Hielmy dalam Dunia Pendidikan 12

C. Irfan Hielmy dalam Dunia Politik 15

BAB. III PEMIKIRAN KEAGAMAAN K.H. IRFAN HIELMY

A. Ammul Jama'ah 19

B. Kembali pada Al-Qur'an dan Hadis 25

C. Aqidah Ahlussunnah..... 30

BAB IV PENGARUH PEMIKIRAN KEAGAMAAN K.H. IRFAN HIELMY TERHADAP MASYARAKAT KABUPATEN CIAMIS

A. Proses Sosialisasi Pemikiran Keagamaan K.H Irfan Hielmy..... 39

B. Dampak Pemikiran K.H. Irfan Hielmy..... 47

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 52

B. Saran-saran 53

C. Kata Penutup 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan agama Islam di Indonesia tidak terlepas dari proses Islamisasi yang ditempuh melalui perdagangan, perkawinan, Tasawuf, kesenian, politik, dan pendidikan.[1] Islamisasi melalui pendidikan diselenggarakan di pesantren oleh guru-guru agama (Kyai atau Ulama). Di pesantren itu calon ulama mendapat pendidikan agama. Setelah keluar dari pesantren, mereka pulang ke kampung halaman masing-masing dan berdakwah mengamalkan ilmunya untuk menyebarkan agama Islam. Cara ini dari waktu ke waktu terus berlangsung sampai sekarang dan merupakan cara efektif untuk mempertahankan agama Islam. Oleh karena itu jelaslah bahwa peran para Kyai dan Ulama sangat signifikan dalam proses Islamisasi.

Di sini penulis mencoba mengangkat tokoh ulama yang berjasa dan berpengaruh kuat bagi masyarakat Ciamis, Jawa Barat. Ia bernama K.H. Irfan Hielmy, pengasuh Pondok Pesantren Darussalam. Seperti para tokoh ulama yang lain, pengaruh pendidikan agama cukup kuat membentuk kepribadiannya. Namun, ia tidak terlalu banyak menimba ilmu di Pondok Pesantren. Ia memperkaya khazanah pengetahuannya dengan belajar sendiri/autodidak. Setiap hari sekitar lima puluh sampai seratus halaman buku ia lewatkan, baik buku pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

---

[1] Uka Tjandrasasmita, *Sejarah Nasional Indonesia III*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1980), hlm. 188-195

Dengan pengalaman pendidikan pesantren yang bisa dikatakan kurang sekali ternyata ia mampu mengemukakan pemikiran-pemikiran yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat Islam terutama pemikiran-pemikiran dalam bidang keagamaan. Sebagai contoh, ia menyoroti masalah lemahnya persatuan di kalangan umat Islam. Pemikirannya lebih terbuka dalam menyikapi banyak permasalahan umat. Di samping itu ia sangat berani mengemukakan pemikirannya yang jelas sekali bertentangan dengan rekan ulama di sekelilingnya dan para pendahulu pemimpin Pondok Pesantren Darussalam.

Ia banyak aktif dalam organisasi Islam apapun dan pemikirannya sangat bebas karena tidak terpengaruh oleh suatu doktrin organisasi Islam. Kebebasan cara berfikirnya mengakibatkan adanya anggagapan bahwa pemikirannya sesat. Hal ini tidak mengakibatkan semangatnya kendor, ia terus berjuang untuk membebaskan umat agar terlepas dari doktrin-doktrin tradisional yang dianggap bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadits.

Melalui pondok pesantren, ia melakukan sosialisasi al-Qur'an. Dengan sosialisasi itu diharapkan setiap individu umat Islam dapat menjadi pelopor gerakan Quranisasi aktifitas kebudayaan. Sehingga ajaran-ajaran al-Qur'an masuk ke dalam unsur-unsur kebudayaan, yang pada akhirnya sosialisasi al-Qur'an akan tampak lebih kontekstual sehingga masyarakat secara inklusif menerima, menyambut, meyakini kemanfaatan al-Qur'an, dan mengimaninya sebagai Kitabullah yang menjadi petunjuk dan pedoman

hidup di dunia.[2] Dalam kegiatan berdakwah, ia memiliki tujuan utama dan luhur yaitu menuju ke arah *tauhidillah*, yang dilengkapi dengan tujuan-tujuan lain, yakni membersihkan umat dari syirik dan noda kesesatan lainnya.

Perjuangannya tidak sia-sia, karena pemikirannya mampu diterima masyarakat. Sebagai bukti pondok pesantren yang dipimpinnya berkembang pesat dan terbentuk pemahaman moderat mengenai agama di masyarakat Ciamis. Begitu juga Majelis Ta'lim yang dipimpinnya mendapat pengikut yang banyak dari masyarakat setempat.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap *Pemikiran K.H. Irfan Hielmy dan Pengaruhnya terhadap Mobilitas Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ciamis (1960 - 2002)*. Maka dari itu, penelitian ini dimulai sejak ia memimpin Pondok Pesantren Darussalam yakni tahun 1960, karena sejak itu ia mulai mengenalkan pemikiran-pemikirannya kepada para santri. Penelitian ini berakhir tahun 2002 karena pemikiran-pemikiran Irfan Hielmy sudah berkembang dan dapat diterima oleh masyarakat Kabupaten Ciamis. Penelitian ini lebih difokuskan kepada pemikiran keagamaan yang dicetuskan K.H. Irfan Hielmy dan pengaruhnya terhadap mobilitas keagamaan masyarakat Kabupaten Ciamis hingga mampu mengubah nilai-nilai tradisional yang sudah terpatri selama puluhan tahun.

---

[2] Irfan Hielmy, *Masyarakat Madani : Suatu Ikhtiar dalam Menyongsong Milenium*, (Ciamis : PIP Darussalam, 1999), hlm. 67

Oleh karena itu, dengan pertimbangan agar penelitian ini lebih mendalam, maka penelitian ini difokuskan pada pemikiran K.H. Irfan Hielmy tentang *Ammul Jamaah*, kembali kepada al-Qur'an dan Hadis, dan *Aqidah Ahlussunnah*. Penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk pemaparan yang tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga ditekankan pada uraian yang bersifat analisis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang muncul kemudian adalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi munculnya pemikiran keagamaan K.H. Irfan Hielmy ?
2. Pemikiran keagamaan apa saja yang dicetuskan oleh K.H. Irfan Hielmy dan cara apakah yang ditempuh agar pemikirannya mampu diterima masyarakat ?
3. Bagaimana pengaruh pemikiran K.H Irfan Hielmy terhadap mobilitas keagamaan masyarakat Kabupaten Ciamis ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui latar belakang munculnya pemikiran keagamaan K.H. Irfan Hielmy.

2. Mengetahui apa saja pemikiran keagamaan yang dicetuskan K.H. Irfan Hielmy serta cara yang digunakan K.H. Irfan Hielmy agar pemikiran keagamaannya diterima oleh masyarakat.
3. Mengetahui pengaruh pemikiran K.H. Irfan Hielmy terhadap mobilitas keagamaan masyarakat Kabupaten Ciamis.

Sementara kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia akademik di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dan bagi perkembangan sejarah Islam pada umumnya.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian-kajian mengenai K.H. Irfan Hielmy dan Pondok Pesantren Darussalam sebenarnya telah dilakukan. Akan tetapi penulis merasa tergugah untuk mengadakan kajian tentang pemikiran keagamaan K.H. Irfan Hielmy secara mendalam. Karena betapa besar kontribusi pemikirannya terhadap umat Islam khususnya bagi masyarakat Kabupaten Ciamis dan umumnya umat Islam. Agar tidak terjadi daur ulang penelitian, penulis merasa perlu untuk mengemukakan kajian yang memuat tokoh K.H. Irfan Hielmy. Hal ini dilakukan untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang lainnya.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu Skripsi karya Erni Haryani dengan judul *Pesantren dan Modernitas, Study Kasus Pondok Pesantren Darussalam 1950-1998.* Penelitian ini hanya difokuskan pada sejarah perkembangan Pondok Pesantrren Darussalam dari masa K.H. Ahmad

Fadil sampai dengan sekarang dalam kepemimpinan K.H. Irfan Hielmy. Penelitian ini juga lebih ditekankan pada proses modernisasi pendidikan yang terjadi di Pondok Pesantren Darussalam. Penelitian berikutnya yaitu skripsi karya Nunung Rahmatul Ummah dengan judul *Kiai Ahmad Fadlil dan Peranannya dalam Pengembangan Agama Islam di Desa Dewasari Kabupaten Ciamis (1929-1950)*. Dalam skripsi ini Saudara Nunung hanya membatasi bahasan pada seorang tokoh pendiri Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

E. **Landasan teori**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *biografis*. Teori biografis bertujuan untuk menelusuri beberapa hal yang erat kaitannya dengan seorang tokoh seperti riwayat pendidikan, maka dari itu penulis menggunakan teori ini agar penelitian diarahkan pada suatu usaha untuk menelusuri cara berfikir K.H. Irfan Hilmy, sehingga mampu menelurkan pemikiran-pemikiran yang cukup ideal. Di samping itu melalui teori biografis ini penulis berharap mampu menggali fakta-fakta apa saja yang mempengaruhi pemikirannya.[3]

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi yaitu mengumpulkan dan mencatat bahan-bahan guna mengetahui masyarakat yang bersangkutan dalam keadaan sekarang tanpa melupakan masa lampau.[4]

---

[3] Muhammad Shidiq, *KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghafur (1951-1986)*, (Skripsi S-1 di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996), hlm. 19

[4] Ihromi T.O., *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1990), hlm. 7

Pendekatan antropologi dimaksudkan untuk mengamati, menuliskan, dan memahami kebudayaan yang terdapat dalam masyarakat setempat yaitu dengan mempelajari segala keanekaragaman kebudayaan manusia dan mencoba memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan.[5] Pendekatan ini untuk menjabarkan tentang kiprah Irfan Hielmy dalam masyarakat yang memiliki beraneka ragam faham dan adat di daerah Kabupaten Ciamis.

F. Metode Penelitian

Suatu karya ilmiah pada umumnya merupakan hasil penyelidikan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyajikan kebenaran.[6] Penelitian dengan metode historis adalah penelitian mengaplikasikan metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historis sesuatu masalah.[7] Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menggali penjelasan pemikiran K.H. Irfan Hielmy beserta pengaruhnya terhadap masyarakat Kabupaten Ciamis melalui metode historis. Metode historis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu :

1. **Heuristik**, yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :
   a. Interview atau wawancara, yaitu untuk mendapatkan informasi atau sumber lain. Wawancara dilakukan terhadap tokoh yang

---

[5] Soedarsono, *Pengantar Antropologi*, (Yogyakarta : Bina Cipta, 1996), hlm. 6

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm. 3

[7] Winarni Surachman, *Dasar dan Tekhnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung : CV. Taristo, 1972), hlm. 132

bersangkutan, yakni K.H. Irfan Hielmy dan orang-orang yang dekat dengannya serta beberapa tokoh masyarakat dengan ketentuan seleksi individual untuk diwawancarai.[8] Adapun bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

b. Studi pustaka, dengan mengkaji buku-buku dan karya tulis lainnya yang merupakan karya K.H. Irfan Hielmy dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengannya. Buku-bukunya seperti *Wacana Islam, Masyarakat Madani, Ukhuwah Ahlussunnah,* dan *Bunga Rampai Menuju Khairu Ummah.*

2. **Kritik Sumber** yaitu setelah semua data diperoleh sebelum dipergunakan dalam penulisan dilakukan kritik sumber yang meliputi kritik internal dan kritik eksternal. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh adalah data yang otentik.

3. **Interpretasi** yaitu menafsirkan data yang telah diuji kebenarannya.[9] Dalam penelitian ini setelah data lisan dan data tulisan diperoleh, kemudian dianalisis, maka akhirnya dilakukan interpretasi secara mendalam.

---

[8] Koentjaraningrat, "Metode Wawancara" dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1990), hlm.130

[9] Kuntowijoyo, *Pengantar ilmu sejarah,* (yogyakarta : Yayasan Benteng Budaya, 1995), hlm. 100

4. **Historiografi** yaitu setelah melalui tiga tahapan tersebut di atas, hasil penelitian ini disusun sebagai suatu kisah secara kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara logis dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan. Pembahasan Skripsi ini melliputi lima bab yaitu bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk menguraikan gambaran umum penulisan skripsi ini.

Bab kedua berisi tentang biografi K.H. Irfan Hielmy. Di dalamnya terdiri dari latar belakang keluarga dan pendidikan, K.H. Irfan Hielmy dalam dunia politik dan pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengkaji tokoh secara proporsional, baik dari latar belakang keluarga maupun pendidikan yang telah digelutinya selama ini.

Bab ketiga berisi tentang pemikiran keagamaan K.H. Irfan Hielmy. Di dalamnya menyangkut pemikiran keagamaan K.H. Irfan Hielmy tentang *Ammul Jamaah*, kembali kepada al-Qur'an dan Hadis, dan *Aqidah Ahlussunnah*. Pembahasan bab ini dimaksudkan untuk mengetahui pemikiran apa saja yang dicetuskan Irfan Hielmy.

Bab keempat berisi pengaruh K.H. Irfan Hielmy terhadap masyarakat Ciamis. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang proses sosialisasi pemikiran

keagamaan K.H. Irfan Hielmy terhadap masyarakat Kabupaten Ciamis dan hasil yang dicapai dari usaha yang dilakukannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemikiran Irfan Hielmy terhadap masyarakat Kabupaten Ciamis.

Bab kelima berupa penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

K.H. Irfan Hielmy adalah seseorang selalu memegang prinsip dalam syari'at agama Islam. Ia mempunyai latar belakang pendidikan dengan memperbanyak belajar sendiri atau otodidak dan belajar dengan ayahnya. Latar belakang keluarga kiai yang selalu memegang teguh ajaran Islam telah membentuk pribadi Irfan Hielmy sebagai sosok yang disegani oleh masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, Irfan Hielmy selalu menekankan kepada para santrinya untuk menuntut ilmu di manapun agar memiliki wawasan yang luas. Menjadikan para santrinya sebagai muslim yang moderat, mukmin yang demokrat, dan muhsin yang diplomat. Aktivitas dakwahnya merupakan implementasi *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwahnya memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan keagamaan di masyarakat.

Pemikiran-pemikiran Irfan Hielmy yang diterapkan kepada para santri dan masyarakat di Kabupaten Ciamis, mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat, meskipun masih ada daerah-daerah yang belum bisa menerima pemikiran-pemikirannya. Hal ini disadari oleh masyarakat akan pentingnya persatuan dan kesatuan yang akan memperkokoh tali silaturahmi. Untuk membersihkan diri dari hal-hal yang berbau syirik, umat Islam diwajib kan kembali berpegang teguh pada al-Qur'an dan Hadits.

Sebagai umat Islam diwajibkan berpegang teguh kepada *Aqidah Ahlussunnah.* Orang yang berpegang teguh pada aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah akan mempunyai pandangan hati yang tajam.Aqidah Ahlussunnah merupakan rukun iman yang wajib diimani oleh umat Islam. Dengan Aqidah Ahlussunnah seluruh manusia akan hidup berdampingan secara harmonis meskipun berbeda aliran atau keyakinan. Karena pada dasarnya perbedaan tersebut merupakan wujud dari kekuasaan Allah untuk bersatu. Aqidah Ahlussunnah juga akan menjaga manusia dari perbuatan syirik atau beribadah selain Allah.

B. Saran-saran

Dengan penulisan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa saran sebagai bahan pemikiran sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas Adab study biografi tokoh-tokoh Islam perlu mendapat perhatian, mengingat manfaatnya yang besar bagi kelanjutan perjuangan umat Islam. Jika tidak, maka umat Islam akan kehilangan sumber sejarah yang sangat penting untuk meninjau masa lampaunya. Generasi Islam khususnya, akan kehilangan sosok pribadi yang dapat dijadikan sebagai teladan.
2. Bagi para peneliti yang akan datang, studi biografi merupakan alat utama untuk menokohkan seorang pelaku pembaharuan. Biografi yang ditulis secara baik, mampu memberikan inspirasi kepada pembacanya. Jadi, dipandang dari sudut ini biografi

mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Untuk mendapatkan penulisan biografi yang baik memerlukan pengetahuan latar belakang lingkungan sosial budaya masyarakatnya, pendidikan dan watak-watak orang yang ada disekitarnya. Tersedia bukti-bukti sejarah seperti dokumen-dokumen baik tertulis maupun tidak, memerlukan metodologi interpretatif yang tepat untuk mendapatkan rekonstruksi biografi yang baik.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, *Alhamdulillah* penulis diberikan kekuatan dan kesehatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang sederhana ini. Penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kebaikan skripsi ini, karena penulis merasa bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amin*

DAFTAR PUSTAKA

Awwamah, Mohammad. *Melacak Perbedaan Madzhab.* Bandung : Pustaka Hidayah, 1997.

Ali, Yunasril. *Membersihkan Tasawuf dari Syirik , Bid'ah, dan Khurafat.* Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1992.

Buklet Pelantikan dan Silaturahmi, Pengurus Besar Pelajar Islam Indonesia Periode 1998-2000. Jakarta : 4 Juli 1998.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren : Study Tentang Pandangan Hidup Kiai.* Jakarta : LP3ES, 1992.

Departemen Agama RI. *Ensiklopedi Islam*, Jilid III. Jakarta : CV. Anda Utama, 1993.

Hielmy, Irfan. *Wacana Islam Bahan Telaah Anak Bangsa.* Ciamis : PIP Darussalam, 2000.

----------. *Masyarakat Madani Suatu Ikhtiar dalam Menyongsong Milenium Baru.* Ciamis : PIP Darussalam, 1999.

----------. *Ukhuwah Ahlussunnah Khazanah Aqidah, Moral, dan Spiritual dari Pesantren.* Bandung : Nuansa, 1999.

----------. *Bunga Rampai Menuju Khairu Ummah.* Ciamis : PIP Darussalam, 1994.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research.* Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1979.

Hasan, Ali. *Perbandingan Madzhab.* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.

Ihromi, T. O. *Pokok-pokok Antropologi Budaya.* Jakarta : PI. Rineka, 1990.

Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi.* Jakarta : Rineka Cipta, 1996.

----------. *Metode Wawancara Dalam Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta : Gramedia, 1990.

Koentowijoyo. *Budaya dan Masyarakat.* Yogyakarta : Tiara Wacana, 1987.

----------. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya.* Jakarta : UI Press, 1985.

Pemda Kabupaten Ciamis. *Riwayat Singkat Kabupaten Daerah Tingkat II.* Ciamis : PHJG, 1981.

Surachmat, Winarni. *Dasar dan Tekhnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* Bandung : CV. Taristo, 1972.

Shidiq, Muhammad. *KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghafur (1951-1986).* Skripsi S-1 di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.

Soekamto, Sarjono. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta : Rajawali Press, 1987.

Sekilas Tentang Monografi Kabupaten Ciamis. Ciamis : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2000.

Selayang Pandang BPPP Darussalam. Ciamis : PIP Pondok Pesantren Darussalam, 1997.

Soedarsono. *Pengantar Antropologi.* Yogyakarta : Bina Cipta, 1996.

Tjandrasasmita, Uka. *Sejarah Nasional Indonesia III.* Jakarta : Balai Pustaka, 1980.

Tasalam Taaruf Santri Darussalam. Ciamis : Pesantren Darussalam, tt.

Ya'qub, Hamzah. *Ilmu Ma'rifah Sumber Kekuatan dan Ketentraman Bathin.* Jakarta : Atisa, 1988.
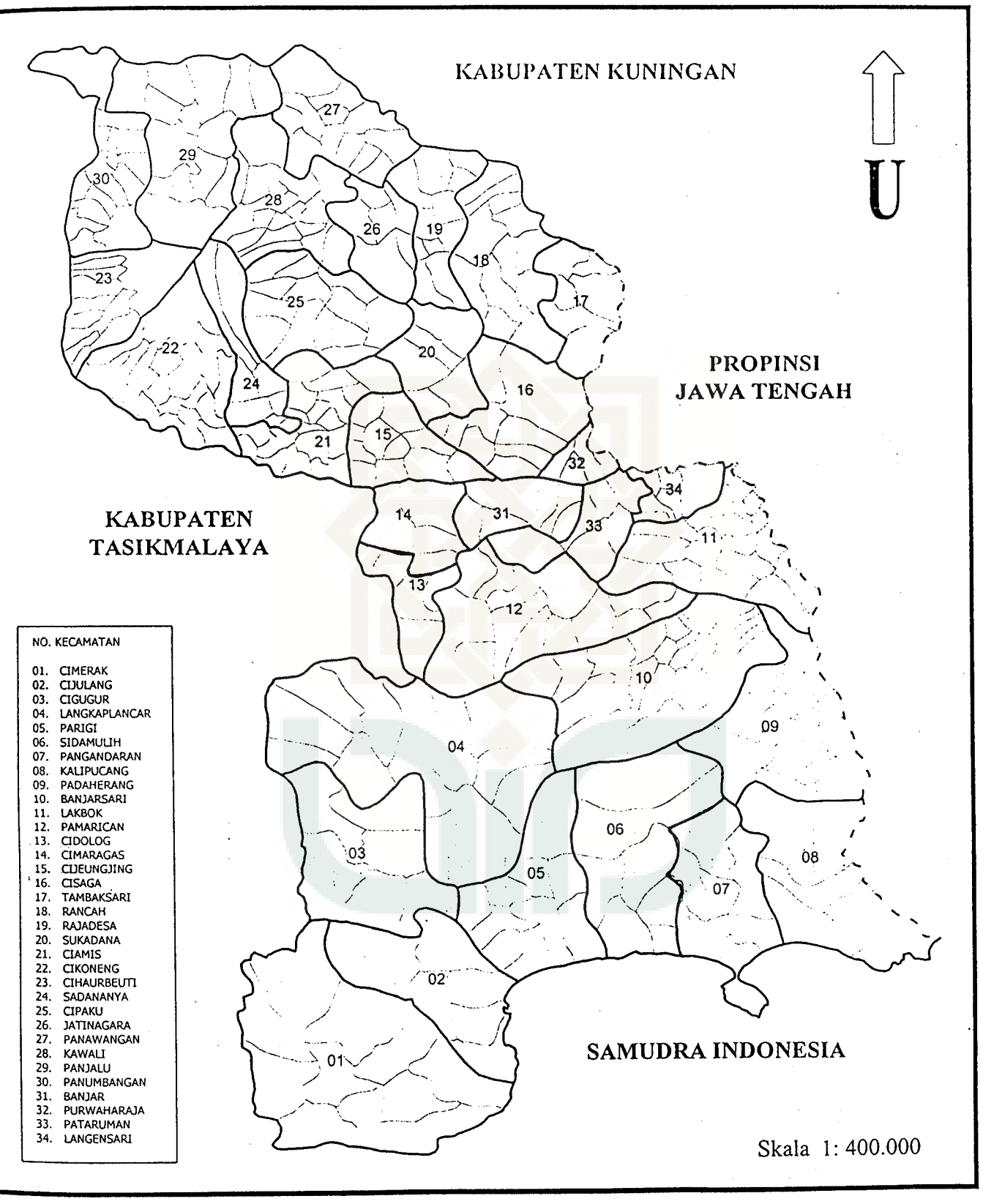
PETA WILAYAH KABUPATEN CIAMIS
KEADAAN TAHUN 2000